

KRITIK HISTORIS 1 YOHANES 5:13-21 TENTANG HIDUP KEKAL SERTA RELEVANSINYA BAGI PEMAHAMAN JEMAAT GERMITA AYALON PANGERAN

ADELIN YUSTISYA BAWUES

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji makna teologis dari konsep “hidup kekal” dalam 1 Yohanes 5:13–21 melalui pendekatan kritik historis, serta menggali relevansinya terhadap pemahaman iman jemaat Germita Ayalon Pangeran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kritik historis, yang dilaksanakan di Jemaat Germita Ayalon Pangeran.

Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa (1) Konsep hidup kekal dalam 1 Yohanes dipahami bukan hanya sebagai janji masa depan, tetapi sebagai realitas iman yang dapat dialami saat ini dalam relasi dengan Kristus; (2) Hidup kekal dalam perikop ini terkait erat dengan pengenalan yang benar akan Yesus sebagai Anak Allah, kehidupan dalam kasih (3) Jemaat Germita Ayalon Pangeran masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait konsep hidup kekal, yang disebabkan oleh kurangnya pembahasan sistematis dalam kegiatan ibadah maupun pembinaan rohani.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk jemaat Germita Ayalon Pangeran, lebih lagi memahami makna Hidup kekal dan bagi Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) dan pelayan khusus untuk dapat mempelajari lebih dalam mengenai makna hidup kekal agar supaya pada saat memberikan ajaran kepada jemaat bisa dimengerti dengan benar.

Kata Kunci: 1 Yohanes 5:13-21, Kritik Historis, Hidup Kekal

HISTORICAL-CRITICAL ANALYSIS OF 1 JOHN 5:13-21 ON ETERNAL LIFE AND ITS RELEVANCE FOR THE UNDERSTANDING OF THE GERMITA AYALON PANGERAN CONGREGATION

ADELIN YUSTISYA BAWUES

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the theological meaning of the concept of "eternal life" in 1 John 5:13–21 through a historical-critical approach, and to explore its relevance to the faith understanding of the Germita Ayalon Pangeran congregation. This qualitative research, employing a historical-critical method, was conducted at the Germita Ayalon Pangeran Congregation.

Data was collected through documentation, observation, and interview techniques. Analysis and interpretation of the data indicated that: (1) The concept of eternal life in 1 John is understood not only as a future promise but as a present faith reality that can be experienced now in relation to Christ; (2) Eternal life in this pericope is closely linked to a true knowledge of Jesus as the Son of God and a life lived in love; (3) The Germita Ayalon Pangeran congregation still has a limited understanding regarding the concepts of eternal life, due to a lack of systematic discussion in worship activities and spiritual formation.

Based on these findings, it is recommended that the Germita Ayalon Pangeran congregation further understand the meaning of eternal life, and that the Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) and special ministers delve deeper into the meaning of eternal life so that when teaching the congregation, the message can be correctly understood.

Keywords: 1 John 5:13-21, Historical Criticism, Eternal Life